

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah di lakukan penelitian terhadap gambaran Faktor-faktor pada kasus diare di Wilayah kerja puskesmas pohe Kecamatan kota timur Kota Gorontalo dapat di simpulkan bahwa:

1. Faktor makanan pada penderita diare di wilayah kerja puskesmas pohe kecamatan kota timur kota gorontalo menunjukkan bahwa responden yang mengkomsumsi makanan yang kurang baik sebanyak 3 (6%), cukup baik 43 (86%) dan responden yang mengkomsumsi makanan yang baik sebanyak 4 (8%).
2. Faktor lingkungan tempat tinggal pada penderita diare di wilayah kerja puskesmas pohe kecamatan kota timur kota gorontalo menunjukkan bahwa faktor lingkungan tempat tinggal yang kurang baik sebesar 3 (6%), Cukup baik sebanyak 32 (64%) dan yang baik sebanyak 15 (3%).
3. Faktor perilaku pada penderita diare di wilayah kerja puskesmas pohe kecamatan kota timur kota gorontalo menunjukkan bahwa faktor perilaku yang kurang baik sebanyak 24 (48%), Cukup baik sebanyak 16 (32%) dan yang baik sebanyak 10 (20%)
4. faktor sosial ekonomi pada penderita diare di wilayah kerja puskesmas pohe kecamatan kota timur kota gorontalo menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi pada penderita diare terdapat pada tingkat pendidikan rendah rendah sebanyak 31 (62%), pendidikan tinggi (SMA-PT) sebanyak 19 (38%)

kemudian pada tingkat Pekerjaan I sebanyak 33 (66%), Pekerjaan II sebanyak 17 (34%), dan pada tingkat pendapatan responden < 1.175. 000 sebanyak 34 (68%), > 1.175. 000 sebanyak 16 (32%).

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi pihak Puskesmas**

Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya diare di wilayah kerja puskesmas pohe kecamatan kotta timur kota gorontalo, maka perlu di lakukan kegiatan adukasi berupa penyuluhan tentang pencegahan dan penanganan diare di rumah, dan memotivasi penderita diare dalam pengadaan dan penggunaan sumber air minum yang bersih, penggunaan jamban yang sehat, mengkonsumsi makanan yang tidak tercemar.

### **2. Bagi masyarakat**

- a. Di harapkan lebih meningkatkan derajat kesehatan seperti perilaku hidup bersih dan sehat, terutama melakukan tindakan pencegahan dan tempat penyimpanan makanan tidak terkontaminasi bakteri penyebab diare.
- b. Mengupayakan lebih memperhatikan kebersihan dan cara pengolahan dan tempat penyimpanan makanan, agar makanan tidak terkontaminasi bakteri penyebab diare
- c. Mengupayakan pembuatan jamban yang memenuhi syarat kesehatan serta, mengupayakan tempat sampah untuk pembuangan sampah keluarga agar lingkungan tidak tercemar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan untuk meneliti tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan diare.